

PENGEMBANGAN AFEKSI ANAK SD

Oleh : Yulia Ayriza

Pengertian Pengembangan Afeksi (What?)

- ▶ Afeksi merupakan hal yang sama dengan sosial-emosional.
- ▶ Perkembangan emosi merupakan perkembangan yang mengarah pada kegiatan mengenal, mengekspresikan serta mengendalikan reaksi emosional.
- ▶ Perkembangan sosial merupakan pemerolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan dan harapan sosial, berkaitan dengan belajar menjalin persahabatan, meningkatkan pemahamannya tentang orang di luar dirinya, dan juga belajar penalaran moral dan perilaku.
- ▶ Perkembangan emosi ---- intrapersonal
- ▶ Perkembangan sosial --- interpersonal
- ▶ Perkembangan emosi dan sosial memiliki keterkaitan (relevansi).

Lanjutan

- ▶ Pada prinsipnya pengembangan afeksi merupakan aktivitas pembelajaran yang meningkatkan keterampilan untuk bertindak, berinteraksi, dan memberikan respon secara efektif terhadap orang lain maupun diri sendiri (Patrick Kaplan).

Mengapa sosial emosional perlu dikembangkan?

Egosentris ---→ sosiosentris atau *decentris* (Hughes), shg anak lebih mampu mengembangkan sikap empati (Crain). .

Anak memerlukan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal dalam rangka menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Anak memiliki *self-self* yang perlu dikelola untuk keberhasilan hidupnya.

Anak adalah makhluk sosial yang memiliki kebutuhan afiliasi.

Lanjutan

Aspek sosial emosional dapat mempengaruhi perkembangan aspek lainnya.

- * Emosi dapat mempengaruhi aktivitas mental seperti konsentrasi, daya ingat, penalaran.
- * Keterampilan sosial yang kurang dapat mempengaruhi motivasi belajarnya.

Contoh: down shifting, isolated

Kompleksitas kehidupan yang dihadapi anak tidak hanya memerlukan kognitif, tapi juga MENTAL YANG TANGGUH.

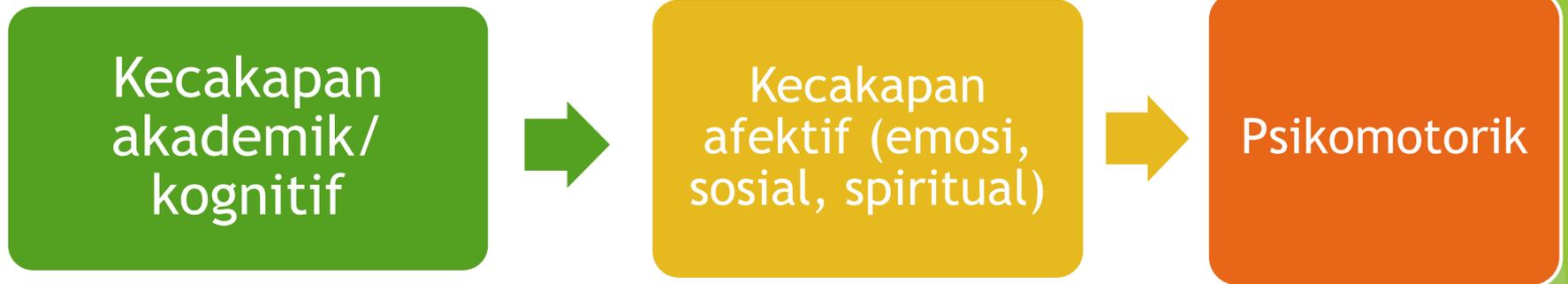
Ketangguhan sosial emosional diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman.

Mengubah pandangan tentang keunggulan IQ dibandingkan EI.

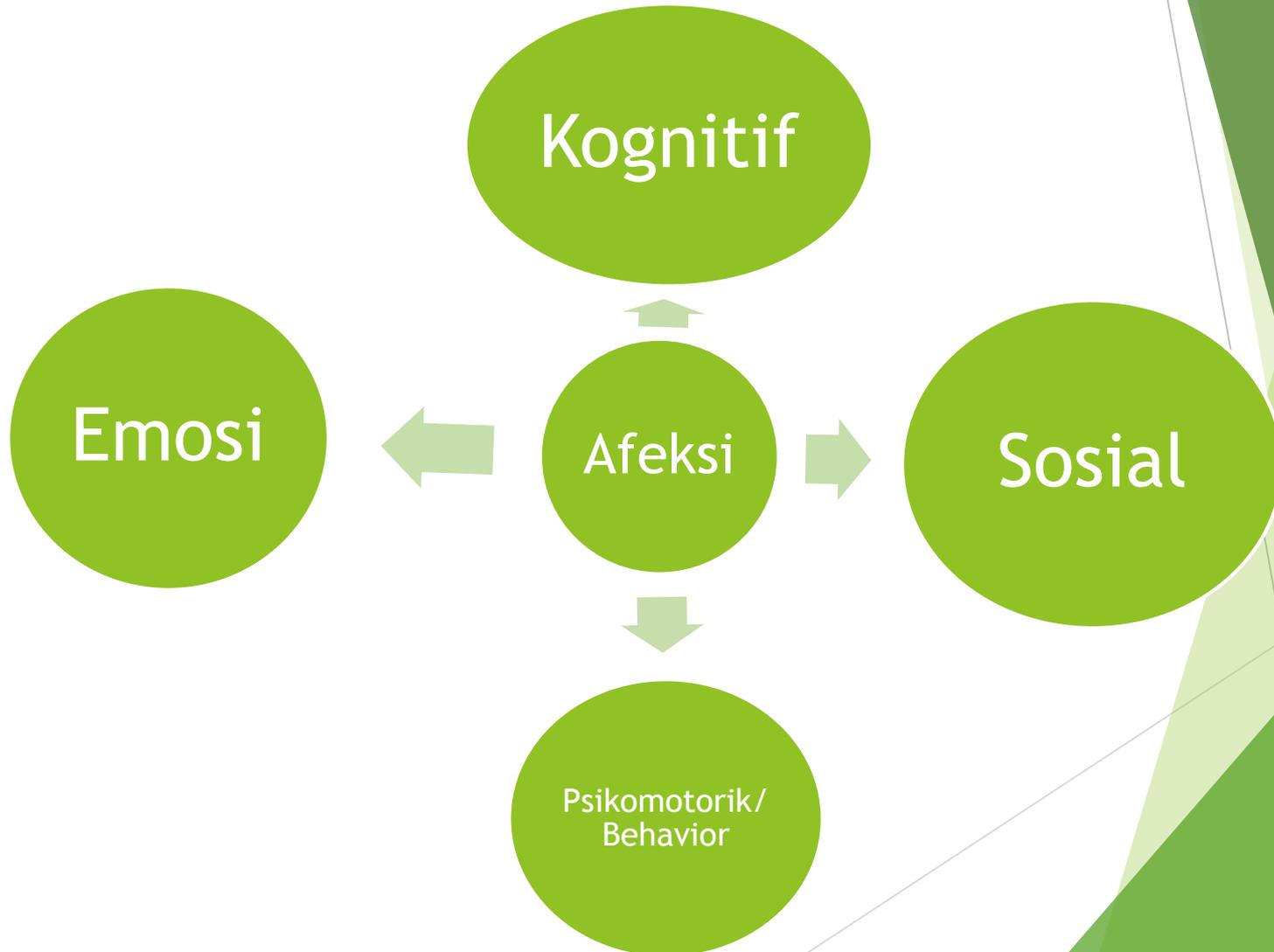
Kecerdasan emosi terkait dengan berbagai kemampuan sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri
2. Kemampuan untuk mengelola & mengekspresikan emosi diri dengan tepat;
3. Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri;
4. Kemampuan untuk mengenali orang lain;
5. Kemampuan membina hubungan dengan orang lain.

Kompetensi Pendidikan



Ada Keterkaitan



Ada tiga pola dasar emosi yang timbul pada anak



Takut

Marah

Cinta

Type Emosi Anak

- ▶ Takut adalah perasaan terancam oleh suatu objek yang dianggap membahayakan.
- ▶ Senang adalah perasaan yang positif dimana anak merasa nyaman karena keinginannya terpenuhi.
- ▶ Marah adalah reaksi frustrasi, dengan melibatkan perasaan tidak senang karena adanya hambatan terhadap sesuatu yang dikehendaki.

Manfaat dan Fungsi Emosi Anak

Mempersiapkan tubuh anak untuk melakukan suatu aktivitas.

Memberikan tanda sosial tentang perasaan seseorang. (sebagai bentuk komunikasi)

Menyebabkan terjadinya physiological arousal, dan memotivasi terjadinya perilaku.

Karakteristik Perkembangan Emosi Anak

- ▶ Emosi anak berlangsung singkat dan temporer
- ▶ Emosi anak bersifat intense/kuat
- ▶ Emosi anak muncul cukup sering
- ▶ Respon emosi anak bermacam-macam
- ▶ Emosi anak dapat dideteksi dengan melihat gejala perilakunya
- ▶ Kekuatan emosi anak dapat berubah dg cepat
- ▶ Ekspresi emosi anak dapat berubah dg cepat

Berbagai bentuk ekspresi emosi

1. Startle Response (reaksi terkejut) → terdapat pada setiap orang, dan diperoleh sejak lahir (inborn), sehingga tidak dipengaruhi oleh pengalaman, dan oleh karenanya reaksi terkejut ini sama pada setiap orang. Misalnya menutup mata, mulut melebar, kepala dan leher bergerak ke depan.
2. Facial & Vocal Expression (ekspresi wajah dan suara) → melalui perubahan wajah dan suara dapat dibedakan keadaan emosi orang yang sedang marah, gembira, dsb.
3. Posture & Gesture (sikap dan gerak tubuh) → sangat dipengaruhi oleh kebudayaan dan pendidikan (dari hasil belajar). Misalnya orang marah dinyatakan dengan memukul meja, mengepalkan tangan

Emosi positif

1. Eagerness (hasrat/ingin sekali)
2. Humor (lucu)
3. Joy (kegembiraan/keceriaan)
4. Pleasure (kesenangan /kenyamanan)
5. Curiosity (rasa ingin tahu)
6. Happiness (kebahagiaan)
7. Love (rasa cinta /kasih sayang)
8. Excitement (takjub)



Emosi negatif

1. Impatience (tidak sabaran)
2. Uncertainty (kebimbangan)
3. Anger (rasa marah)
4. Suspicion (kecurigaan)
5. Anxiety (rasa cemas)
6. Guilt (rasa bersalah)
7. Jealousy (rasa cemburu)
8. Annoyance (rasa jengkel)
9. Fear (rasa takut)
10. Depression (depresi)
11. Sadness (kesedihan)
12. Hate (rasa benci)

dan sebagainya



Perkembangan sosial

- ❖ Perkembangan sosial anak dimulai dari sifat egosentrik individual ke arah interaktif komunal.
- ❖ Pada mulanya anak bersifat egosentris, yaitu hanya dpt memandang dr satu sisi yaitu dari dirinya sendiri. Anak tdk mengerti bahwa orang lain bisa berpandangan berbeda dgn dirinya.
- ❖ Oleh krn itu pd masa usia 2-3 th anak masih suka bermain sendiri(individual).

Lanjutan

- ▶ Kemampuan anak dalam melakukan peran sosial disebut juga keterampilan sosial
- ▶ Keterampilan sosial adalah keterampilan atau strategi yang digunakan untuk memulai ataupun mempertahankan suatu hubungan yang positif dalam interaksi sosial.

Contoh Afeksi dari Aspek Sosial

- ▶ Simpati → kecenderungan untuk dapat merasakan seperti perasaan orang lain (feeling with another person)
 - ✓ Misal: saya tahu bagaimana perasaan Ibu itu
- ▶ Empati → ikut ambil bagian dalam perasaan orang lain, dan dirasakan seolah-olah ikut mengalaminya (feeling into a person)
 - ✓ Misal: Saya ikut sedih mengetahui apa yang dialami dan dirasakan oleh Ibu itu.
- ▶ Dan lain-lainnya, seperti *self*, moral.

Metode Pengembangan Afeksi/Sosial Emosional (How?)

- ▶ Bernyanyi dan bermain musik
- ▶ *Role playing*
- ▶ Permainan wayang atau *hand puppet*
- ▶ Relaksasi dan meditasi dengan musik
- ▶ Wisata studi
- ▶ Sastra anak, Cerita dan dongeng
- ▶ Demonstrasi (*showing, doing, and telling*)
- ▶ Gerak dan lagu
- ▶ Terimplementasi dalam pembelajaran.

Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Afeksi/Sosio-emosional



Tujuan Mempelajari Pengembangan Afeksi

- ▶ Memahami what, why, and how tentang pengembangan afeksi anak SD.
 - ▶ Mengembangkan afeksi positif
 - ▶ Mengeliminasi atau mengendalikan afeksi negatif.

Erik Erikson

- ▶ Membuat tahapan perkembangan berdasarkan aspek psikososial (pendahulunya Freud berdasar psikoseksual).
- ▶ Menggunakan krisis antara kekuatan dengan kelemahan atau gangguan psikologis untuk menentukan tahap-tahap perkembangan.

Tahapan Perkembangan Psikososial Erikson

Late adulthood

Integrity vs. despair

Middle adulthood

Generativity vs. stagnation

Early adulthood

Intimacy vs. isolation

Adolescence

Identity vs. confusion

Middle\late childhood

Industry vs. inferiority
initiative vs guilt

Infancy/Early childhood

Autonomy vs. shame and doubt
Trust vs. mistrust

Perkembangan psikososial Erikson

Erick Erikson mengemukakan delapan tahap perkembangan psikososial, yaitu:

- ▶ *basic trust vs mistrust* (0-1 tahun),
- ▶ *autonomy vs shame & doubt* (2-3 tahun),
- ▶ *initiative vs guilt* (4-5 tahun),
- ▶ *industry vs inferiority* (6 tahun-pubertas),
- ▶ *identity achieved vs identity diffusion* (masa remaja),
- ▶ *intimacy & solidarity vs isolation* (masa dewasa muda),
- ▶ *generativity vs stagnation* dan
- ▶ *integrity vs despair* (masa tua).